

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan penelitian Deskriptif. Menurut Arkinto 2002 dalam (Reken et al., 2024) kuantitatif merupakan penelitian dalam bentuk angka-angka yang dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data yang digunakan sampai pada tahap penyajian hasil data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena (Maizar et al., 2025). Penelitian kuantitatif berfokus pada data numerik. Data-data ini dikumpulkan melalui instrumen penelitian seperti kuesioner, skala pengukuran, atau tes (Kusumastuti et al., 2024)

Deskriptif digunakan untuk menjabarkan fenomena melalui angka dimana peneliti mendapatkan gambaran kondisi sesuai fakta yang tampak untuk perbandingan (Triyono, 2024). penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan teknik analisis statistik deskriptif tanpa ada teknik pengujian hipotesis. Penelitian hanya melakukan analisis yang bersifat menjelaskan fenomena yang ada dihubungkan dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan (Leon et al., 2023).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2026. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan, yaitu: 1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan program studi yang menyelenggarakan proses pembelajaran secara aktif dengan melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan; 2) mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memiliki pengalaman langsung dalam mengikuti proses perkuliahan sehingga dapat memberikan penilaian terhadap gaya kepemimpinan instruksional dosen; dan 3) ketersediaan responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian memungkinkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan permasalahan yang ingin dikaji (Ramadani et al., 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Angkatan 2024 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang berjumlah 65 mahasiswa. Populasi tersebut dipilih karena mahasiswa memiliki pengalaman langsung dalam mengikuti

proses perkuliahan sehingga dapat memberikan penilaian terhadap gaya kepemimpinan instruksional dosen dalam perkuliahan.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No	Angkatan	Kelas	Jumlah	Total
1.	2024	MPI-A	20 Orang	65 Orang
		MPI-B	25 Orang	
		MPI-C	20 Orang	

2. Sampel

Menurut Sugiyono, 2010 dalam (Mushofa et al., 2024) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel merupakan prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian adalah bagian dari keseluruhan objek yang dipilih dengan hati-hati untuk dijadikan sumber. Sampel berfungsi sebagai representasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan keadaan yang lebih luas (Ahmad, 2026).

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini relatif terjangkau, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Angkatan 2024 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang menjadi populasi penelitian dan berjumlah 65 mahasiswa. Penggunaan sampling jenuh bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan instruksional dosen dalam perkuliahan.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	A	3	17	20
2	B	8	17	25
3	C	7	13	20
Jumlah				65

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulam Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket yang digunakan bersifat tertutup, yaitu responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Teknik ini dipilih karena mampu mengumpulkan data dalam jumlah besar secara efisien serta memudahkan proses analisis data secara kuantitatif. Teknik Angket/Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden. Pertanyaan- pertanyaan ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang

pendapat, sikap, pengetahuan, atau perilaku subjek penelitian (Mamuaya et al., 2025).

Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator gaya kepemimpinan instruksional dosen dalam perkuliahan. Responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang menjadi sampel penelitian. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3 Item Pernyataan

Pilihan Item	Keterangan	Skor	
		(+)	(-)
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
CS	Cukup Setuju	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Angket disebarkan kepada seluruh responden penelitian untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan instruksional dosen dalam perkuliahan. Selain angket, teknik dokumentasi juga

digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), data jumlah mahasiswa, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian dan contoh angket yang digunakan untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan instruksional dosen dalam perkuliahan.

E. Uji Validitas dan Rebiabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Instrumen dapat dikatakan valid apabila mengukur dengan tepat objek yang hendak diukur. Objek yang hendak diukur harus menggunakan alat yang sesuai, cocok, tepat, atau cermat (Sutja, dkk. 2017:80). Uji validitas dilakukan pada angket atau kuesioner untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah diukur dapat digunakan dengan tepat.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria kevalidan suatu item, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal dalam angket atau kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal dalam angket atau kuesioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Nama Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,726	0,361	Valid
2	0,701	0,361	Valid
3	0,681	0,361	Valid
4	0,566	0,361	Valid
5	0,632	0,361	Valid
6	0,807	0,361	Valid
7	0,683	0,361	Valid
8	0,652	0,361	Valid
9	0,702	0,361	Valid
10	0,684	0,361	Valid
11	0,741	0,361	Valid
12	0,778	0,361	Valid
13	0,828	0,361	Valid
14	0,728	0,361	Valid
15	0,636	0,361	Valid

16	0,814	0,361	Valid
17	0,586	0,361	Valid
18	0,714	0,361	Valid
19	0,835	0,361	Valid
20	0,804	0,361	Valid
21	0,624	0,361	Valid
22	0,861	0,361	Valid
23	0,761	0,361	Valid
24	0,727	0,361	Valid
25	0,728	0,361	Valid
26	0,248	0,361	Tidak Valid
27	0,879	0,361	Valid
28	0,742	0,361	Valid
29	0,678	0,361	Valid
30	0,680	0,361	Valid
31	0,724	0,361	Valid
32	0,575	0,361	Valid
33	0,677	0,361	Valid
34	0,687	0,361	Valid
35	0,791	0,361	Valid
36	0,761	0,361	Valid
37	0,796	0,361	Valid
38	0,712	0,361	Valid
39	0,608	0,361	Valid
40	0,829	0,361	Valid
41	0,375	0,361	Valid
42	0,346	0,361	Tidak Valid
43	0,663	0,361	Valid
44	0,725	0,361	Valid
45	0,821	0,361	Valid
46	0,427	0,361	Valid
47	0,755	0,361	Valid
48	0,789	0,361	Valid
49	0,685	0,361	Valid
50	0,190	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji validitas, pada variabel di atas terdapat 3 item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria karena memiliki nilai

rhitung lebih kecil dari rtabel. Yaitu pada pernyataan nomor 26 yang mana ($0,248 < 0,361$), nomor 42 ($0,346 < 0,361$), nomor 50 ($0,190 < 0,361$). Item-item tersebut dinyatakan tidak valid dan dieliminasi, sehingga instrumen variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari item-item yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur instrumen terhadap konsistensi hasil pengukuran instrumen tersebut. Ciri-ciri instrumen reliabel antara lain instrument memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan pada waktu atau kesempatan yang berbeda, menghasilkan data yang relatif sama apabila dibandingkan dengan instrumen lain yang ekuivalen atau instrumen baku sejenis lainnya dan akan menghasilkan data yang relatif sama meskipun dilakukan berulang kali.

Formula untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua, seperti skala likert adalah dengan menggunakan Alpha Cronbach (Sutja, dkk. 2017:92). Perhitungan reliabilitas instrumen Alpha Cronbach dapat dianalisis secara manual atau menggunakan program SPSS 2.0 Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen menurut Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians tiap butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria kevalidan suatu item, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Alpha Cronbach (r) ≥ 0.70 , maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Alpha Cronbach (r) ≤ 0.70 , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Sumber: Output SPSS

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	47

Tabel 3.5 Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 20 pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,974 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai Cronbach Alpha $0,974 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang terkumpul sedemikian rupa dengan menggunakan teknik-teknik yang ada sehingga menghasilkan susunan data yang terorganisir sesuai yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan (Sugeng, 2020). Adapun Teknik analisis data yang digunakan peneliti Adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data

Menurut Salim et al (2024) Analisis statistik deskriptif adalah suatu statistik yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran mengenai suatu objek penelitian, dengan menggunakan data sampel atau populasi semata, tanpa membuat analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan Persepsi mahasiswa majemen Pendidikan islam terhadap gaya kepemimpinan insrtruksional dosen dalam perkuliahan berdasarkan data yang diperoleh melalui angket. Data dianalisis dengan rata-rata (mean), kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori menurut Umar (2017).

Data hasil angket dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data secara ringkas tanpa menarik kesimpulan yang lebih luas (inferensial). Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran persepsi Mahasiswa terhadap Gaya Kepemimpinan Instruksional Dosen Dalam Perkuliahan.

Mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata skor persepsi siswa, baik secara keseluruhan maupun per indikator dan per dimensi. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata (mean)

$\sum X_i$: Jumlah seluruh skor jawaban responden pada indikator/dimensi yang bersangkutan (frekuensi)

N: Jumlah data, yaitu jumlah responden dikalikan jumlah item pernyataan pada indikator/dimensi yang bersangkutan (

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skor Interpretasi

NO	Presentase Skor	Kategori
1.	81% – 100%	Sangat baik
2.	61% – 80%	Baik
3.	41% – 60%	Cukup baik
4.	21% – 40%	Kurang baik
5.	0% – 20%	Sangat kurang

Sumber: Sugiyono